

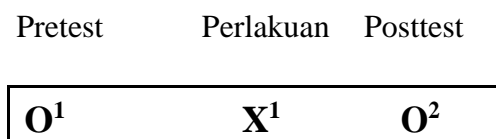
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah *penelitian kuantitatif* dengan desain penelitian *quasy eksperiment one group pretest and posttest design*. Pada penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan akupresur titik LI4 untuk mengetahui kuantitas kontraksi pada ibu dengan ketuban pecah dini. Dimana pada penelitian ini sampel diberi perlakuan kemudian sesudah diberi perlakuan sampel tersebut diobservasi.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

- O1** :observasi awal pengukuran kualitas kontraksi (frekuensi dan durasi) sebelum dilakukan akupresur titik LI4
- X1** : akupresur titik LI4
- O2** :observasi akhir pengukuran kualitas kontraksi (frekuensi dan durasi) setelah dilakukan akupresur LI4

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 7 Oktober 2024 sampai 10 November 2024.

## 2.Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang bersalin RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran, karena di RSUD dr Gondo Suwarno cukup banyak menerima rujukan pasien ibu bersalin dengan ketuban pecah dini.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable berdasarkan sifat-sifat dan ciri- ciri yang diamati yang memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang digunakan untuk pengukuran dalam penelitian (Desy et al., 2023)

**Tabel 3.1. Definisi operasional**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Akupresur Titik Li4	Akupresur Titik Li4 selama 30 detik dan diulang setiap 20 menit dilakukan sebanyak 3 kali di tangan kanan dan kiri .	1. SOP Akupresur Titik Li4 2. Lembar Observasi	-	-
2	Kualitas Kontraksi Uterus	Gambaran mekanik dari kontraksi yang dihasilkan dari otot uterus.  Indikator : ▪ Frekuensi Kontraksi	Banyaknya kontraksi yang muncul dihitung dalam waktu 10 menit 1. SOP pemeriksaan kualitas kontraksi 2. Lembar	Jumlah kontraksi dalam 10menit (kali kontraksi)	Rasio

		Observasi		
▪ Durasi Kontraksi	Lama waktu Tiap kontraksi	1. SOP Pemeriksaan kualitas kontraksi 2. Lembar Observasi	Waktu dalam detik	Rasio

---

## D. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian seperti benda, orang, atau suatu hal yang dapat memberikan informasi data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Eddy et al., 2021)

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah ibu bersalin dengan ketuban pecah dini di ruang bersalin RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran. Dari jumlah rujukan ibu bersalin pada bulan Juni-Agustus 2024 sebanyak 171 orang, dari jumlah tersebut ada 65 rujukan dengan kasus ketuban pecah dini. Dalam penelitian ini jumlah populasi rata-rata perbulan 22 orang.

### 2. *Sample* penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel ini akan diukur dan diamati oleh peneliti. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, semakin kecil peluang kesalahan dalam generalisasi, dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel yang dipilih dari populasi, semakin besar potensi kesalahan (Eddy et al., 2021)

Dalam penelitian ini besar sampel mengacu pada rumus.

$$\text{Rumus Besar Sampel : } n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

n : Besar sampel

N : Perkiraan besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p)

Z : Harga kurva normal yang terhitung dari harga  $\alpha$  (  $Z\alpha 0,05 = 1,96$  )

p : Estimasi proporsi populasi ( jika tidak diketahui dianggap 50%)

q : 1-p (100%-p)

d : Toleransi kesalahan yang dipilih (d= 0,05)

Jika diketahui N = 22, maka n ( sampel ) dapat dihitung :

$$\begin{aligned} n &= \frac{22 \times (1,96)^2 \times (0,5)(0,5)}{(0,05)^2 \times (22-1) + (1,96)^2 \times (0,5)(0,5)} \\ &= \frac{21,125}{1,042} \\ &= 20,273 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel untuk mengetahui jumlah subyek penelitian adalah sebanyak 20 orang

Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan kriteria *inklusi* dan *esklusi* sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu bersalin inpartu kala I fase laten dengan pembukaan 1-3 cm dengan KPD kurang dari 24 jam.
- 2) Umur kehamilan aterm dengan kehamilan tunggal, persentasi kepala, kehamilan 37- 42 minggu.
- 3) Tidak dengan penyakit penyerta
- 4) Bersedia menjadi subjek penelitian

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu inpartu dengan indikasi tidak partus pervaginam.
- 2) Ibu inpartu dengan kelainan letak dan penyakit penyerta
- 3) Ibu bersalin dengan kelainan panggul
- 4) Ibu bersalin menolak menjadi responden

#### 3. Tehnik sampling

Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu tehnik yang digunakan memilih sampel yang secara tidak sengaja ditemui oleh peneliti dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti (Eddy et al., 2021) Tehnik *accidental sampling* ditentukan berdasarkan waktu yang ditentukan peneliti yaitu selama satu bulan. Dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden dinilai kualitas kontraksinya sebelum dan sesudah intervensi akupresur titik Li4

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. SOP akupresur titik LI4
- b. SOP pemeriksaan kualitas kontraksi uterus
- c. Lembar observasi pemberian akupresur titik LI4
- d. Lembar observasi kuantitas kontraksi uterus.

#### F. Tehnik Pengumpulan Data

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan
  - 1) Peneliti mengurus surat perizinan untuk survey dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo.

- 2) Peneliti melakukan *survey* awal dan studi pendahuluan di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran.
- 3) Peneliti mengajukan permohonan *Etical Clearence* dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 4) Peneliti mengurus ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 5) Peneliti mengurus surat ijin penelitian di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran.
- 6) Peneliti meminta ijin kepada dr. Sapto Wiyono Sp.OG (K) selaku Kepala SMF Obsgyn di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran , guna melakukan penelitian.
- 7) Menentukan enumerator yang terlibat dalam penelitian. Dipilih 2 orang Enumerator dalam penelitian ini yaitu :
  - Siti Hidayah, S.Si.T.Keb,Bd yang telah tersertifikasi pelatihan *Hipnopresurre* ( yang didalamnya terdapat materi pelatihan akupresur )
  - Septyana Wachyu Hastuti, S.Tr.Keb yang telah tersertifikasi pelatihan *Natural Theray* ( yang didalamnya terdapat materi pelatihan akupresur)
- 8) Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- 9) Peneliti menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Menggunakan tehnik *accidental sampling*. Semua Responden yang masuk kriteria inklusi tersebut dijadikan dalam satu kelompok kemudian dinilai kualitas kontraksinya sebelum dan sesudah perlakuan intervensi akupresur titik Li4 ( *one group pretest and posttest*).
- 10) Melakukan pendekatan dengan responden untuk menjelaskan tentang tujuan, prosedur dan manfaat tentang perlakuan yang akan diberikan.

11) Meminta *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan bahwa responden bersedia mengikuti prosedur penelitian dari awal hingga akhir.

b. Tahap pelaksanaan

1) Peneliti menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk meneliti seperti, lembar ceklist, SOP pijat akupresur dan lembar observasi.

2) Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini .

3) Pemberian lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini oleh peneliti untuk ditandatangani.

4) *Pretest* dilakukan pada responden dengan mengukur kualitas kontraksi sebelum mendapat perlakuan akupresur titik LI4.

5) Peneliti memberikan intervensi berupa pijat *akupresur* titik LI4 kepada 20 responden yang masuk dalam kriteria inklusi. Pemberian intervensi dilakukan sebelum pemberian induksi medis ,pijat dilakukan selama 30 detik dan diulang setiap 20 menit sebanyak 3 kali pijatan, dilakukan pada tangan kanan dan kiri.(Yeny, 2023) ,(Setyowati, 2018) .

6) *Posttest* dilakukan peneliti dengan mengukur kembali kualitas kontraksi setelah responden dilakukan akupresur titik LI4.

c. Evaluasi

1) Peneliti mengobservasi perkembangan keseluruhan sampel yang telah diberikan intervensi pijat akupresur titik Li4.

2) Peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih karena telah bersedia menjadi responden.

- 3) Peneliti Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan program komputer.

## **G. Etika Penelitian**

Dalam setiap penelitian aspek yang sangat penting adalah etika penelitian. Mengingat penelitian di bidang kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka aspek etika penelitian harus mendapat perhatian serius. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah :(Sumantri, 2015)

### 1) *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance* adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh komisi etik penelitian yang fungsinya sebagai persyaratan kelayakan proposal penelitian yang melibatkan makhluk hidup sebagai subyek.

### 2) *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Pentingnya meminta persetujuan dari responden karena penelitian harus menghormati hak dan kebebasan responden untuk menentukan dirinya sendiri. Sebelum meminta inform consent sebagai peneliti kita harus memberikan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan.

### 3) *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam etika penelitian, peneliti harus memberikan jaminan penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar data yang akan diteliti atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 4) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam etika penelitian, peneliti membagikan jaminan kerahasiaan hasil riset, baik data ataupun masalah- masalah yang lain. Seluruh informasi serta data yang didapat dari responden dilindungi kerahasiannya oleh peneliti serta hanya informasi tertentu yang diperlukan untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian

- 5) Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Peneliti memberikan informasi lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan. Mereka juga berjanji untuk bertanggung jawab kepada subjek jika ada masalah yang terjadi akibat penelitian tersebut. Peneliti menggunakan pakaian alat perlindungan diri sesuai SOP di tempat penelitian untuk melindungi keamanan peneliti dan subjek penelitian.

- 6) Manfaat (*Beneficence*)

Dengan kata lain, peneliti harus bertindak secara etis dan menghargai martabat manusia. Menurut prinsip ini, responden harus mendapatkan perawatan terbaik. *Beneficence* berarti memberi responden kemudahan dan kepuasan dalam mengambil tindakan positif untuk memaksimalkan hasil yang baik daripada hasil yang buruk.

- 7) Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for persons*)

Bebas memilih, perlindungan terhadap subyek yang otonominya terganggu atau kurang dan kerahasiaan data dan informasi dari subyek.

- 8) *Non Maleficence*

Penelitian ini menggunakan prinsip *non maleficence* yang berarti memastikan bahwa intervensi yang kita berikan ke responden tidak menimbulkan bahaya/ cedera secara fisik dan psikologik. Peneliti mengawasi secara ketat selama pemberian intervensi responden dan peneliti juga memberi reward terhadap responden.

## H. Pengolahan Data

Setelah lembar observasi diisi, maka data diolah melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Penyuntingan data dari hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan untuk pengecekan atau perbaikan isian kuesioner. Jika ada kekurangan dalam kelengkapan lembar observasi bisa dikaji ulang kepada responden (Notoatmojo, 2018) Editing lembar observasi pengukuran kualitas kontraksi sebelum dan sesudah diberikan *intervensi* akupresur titik LI4.

b. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Memasukkan data berarti memasukkan jawaban responden dalam bentuk "kode", yang dapat berupa huruf atau angka, ke dalam program komputer atau "*software*", dan kemudian melakukan *analisis* data (Desy et al., 2023)

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing- masing variable (Notoatmojo, 2018)

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pemeriksaan sumber data responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Desy et al., 2023)

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat ialah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan ataupun mendiskripsikan ciri atau karakteristik tiap variabel penelitian. Ada pula analisa univariat disajikan dalam

bentuk *Tendency Central* ialah: mean, median, nilai minimum, nilai maksimum serta standar deviasi. (Notoatmojo, 2018) Variabel penelitian ini yaitu kualitas kontraksi ibu bersalin ( durasi dan frekuensi kontraksi) dengan ketuban pecah dini sebelum dan sesudah diberi intervensi akupresur titik LI4.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa data bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk menjelaskan hipotesis hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. (Notoatmojo, 2018) Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui efektifitas akupresure titik Li4 terhadap kualitas kontraksi pada ibu dengan ketuban pecah dini. Langkah- langkah analisis bivariat dalam penelitian ini antara lain:

- a. Melakukan Uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk karena sampel penelitian terdiri dari 20 orang ( $N < 50$ ), dan data dianggap normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05( $sig > 0,05$ )

Tabel 3.2 Uji Normalitas Data Penelitian dengan menggunakan Uji *Shapiro Wilk*

	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
frekuensi kontraksi sebelum intervensi akupresur titik Li4	0,891	20	0,028
frekuensi kontraksi setelah intervensi akupresur titik Li4	0,846	20	0,005
durasi kontraksi sebelum intervensi akupresur titik Li4	0,897	20	0,037
durasi kontraksi setelah intervensi akupresur titik Li4	0,886	20	0,023

Berdasarkan tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *p-value frekuensi kontraksi* sebelum diberikan intervensi akupresur titik Li4 adalah 0,028 ( $p < 0,05$ ) sehingga data dinyatakan terdistribusi tidak normal. Nilai *p-value frekuensi kontraksi* sesudah diberikan intervensi akupresur titik Li4 adalah 0,005 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi tidak normal. Nilai *p-value durasi kontraksi* sebelum

diberikan intervensi akupresur titik Li4 adalah 0,037 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi tidak normal. Nilai *p-value* durasi kontraksi sesudah diberikan intervensi akupresur titik Li4 adalah 0,023 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi tidak normal.

- b. Untuk mengetahui pengaruh akupresur titik Li4 terhadap frekuensi kontraksi.

Hasil dari uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* didapatkan bahwa data frekuensi kontraksi sebelum dan sesudah diberikan intervensi akupresur titik Li4 data berdistribusi tidak normal, sehingga digunakan uji statistik uji *Wilcoxon*. Bila dalam uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value*  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh akupresur titik Li4 terhadap frekuensi kontraksi pada ibu dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD dr. Gondo Suwarno. Bila dalam uji statistik didapatkan nilai *p-value*  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh akupresur titik Li4 terhadap frekuensi kontraksi pada ibu dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD dr. Gondo Suwarno

- c. Untuk mengetahui pengaruh akupresur titik Li4 terhadap durasi kontraksi.

Hasil dari uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* diperoleh data durasi kontraksi sebelum dan sesudah diberikan intervensi akupresur titik Li4 data berdistribusi tidak normal, maka digunakan uji statistik dengan uji *Wilcoxon*. Bila dalam uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value*  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh akupresur titik Li4 terhadap durasi kontraksi pada ibu dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD dr. Gondo Suwarno. Bila dalam uji statistik didapatkan nilai *p-value*  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak

ada pengaruh akupresur titik Li4 terhadap durasi kontraksi pada ibu  
dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD dr. Gondo Suwarno